

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari permasalahan pokok yang dikemukakan pada rumusan masalah dan setelah melakukan analisis dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Profil pendidik menurut Mahmud Yunus dapat dilihat dalam empat aspek, diantaranya:

- a. Aspek Profesionalitas

Menurut Mahmud yunus seorang pendidik harus ahli, berpengetahuan luas, selalu mempersiapkan diri dalam profesinya, serta selalu mengupdate pengetahuannya sehingga selalu berkembang kemampuan dan pengetahuannya.

- b. Aspek Kepribadian/Akhlak

Seorang pendidik harus berkepribadian baik sebagai contoh teladan yang baik dimata peserta didik. Menurut Mahmud Yunus seorang pendidik harus memiliki beberapa sifat, antara lain: Seorang pendidik harus penyayang dan murah senyum; Seorang pendidik harus Sabar; Seorang pendidik harus disiplin dan sungguh-sungguh; seorang pendidik harus tegas dan mempunyai suara yang jelas; Seorang

pendidik harus teliti; seorang pendidik harus mempunyai tubuh yang sehat, bersih dan kuat serta jauh dari berbagai penyakit menular.

c. Aspek Ilmu Mendidik/ Pedagogis

Menurut Mahmud Yunus seorang pendidik harus menguasai kaidah-kaidah dalam ilmu pendidikan. Baik itu berupa metode, alat, sumber dan lain-lain. Karena hal tersebut sangat berguna bagi seorang pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan akan menentukan tingkat keberhasilan dalam proses tersebut.

d. Aspek Kemampuan Sosial

Seorang pendidik tidak akan bisa melaksanakan tugasnya dengan baik kecuali ada hubungan yang kuat antara pendidik dengan peserta didik dan dengan pihak-pihak lain seperti keluarga rumah. Karena keduanya (sekolah dan rumah) bertanggung jawab dalam pendidikan peserta didik.

2. Relevansi pemikiran Mahmud Yunus tentang pendidik dengan pendidikan islam.

Kalau dilihat dari profil pendidik yang diungkapkan Mahmud Yunus dalam kitab *at-tarbiyah wa at-ta'lim* jika dikaitkan dengan kondisi dan kebutuhan pendidikan islam saat ini ternyata masih relevan, sebab pemikiran yang ditawarkannya terdapat ikatan saling mendukung dengan teori-teori pendidikan islam saat ini, dan sangat sesuai untuk menjadi rujukan dalam mengembangkan pendidikan islam saat ini.

## **B. Saran-saran**

Berkaitan dengan hasil dalam penelitian ini, penulis sampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada:

1. Para pembuat kebijakan pendidikan dan lembaga-lembaga pendidikan, utamanya UIN Sunan Ampel sebagai LPTK, hendaknya butir-butir pemikiran yang disampaikan diatas menjadi entri poin yang bisa dikembangkan dalam proses pendidikannya, agar lembaga tersebut menghasilkan pendidik-pendidik yang mampu menggapai tujuan pendidikan islam yang ideal.
2. Para pendidik, dosen, guru, atau ustadz, utamanya dalam lembaga pendidikan Islam, hendaknya mempergunakan buah pikiran yang dirumuskan oleh para ulama' khususnya Mahmud Yunus sebagai pedoman dalam bertindak dan berperilaku.
3. Para pelajar atau pembaca, hendaknya dalam proses pencarian ilmu memperhatikan berbagai etika yang baik, agar benar-benar mendapatkan apa yang dicita-citakan serta ilmu yang didapatkan barakah dan bermanfaat dunia dan akhirat.

## **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT. Yang telah menjadi sumber inspirasi bagi penulis, sehingga penulis mampu dalam

menyelesaikan serangkaian penulisan skripsi ini dengan lancar dan tetap dibawah petunjuk dan lindungannya.

Namun demikian, penulis tetap menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dan harapan penulis, semoga karya tulis ini ikut berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan Islam dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal 'alamin.*